

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Secara teoritis, variabel adalah atribut atau obyek yang memiliki “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Variabel penelitian menurut Hikmah (2020) adalah atribut terhadap sesuatu, obyek atau suatu proses dengan sebuah variasi sehingga dapat di kembangkan dan dipelajari dan memperoleh hasil akhir. Variabel tersebut kemudian dibedakan dalam dua kategori yaitu :

variabel bebas (X) dan variabel tergantung (Y). Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel tergantung (Y), variabel tergantung (Y) merupakan variabel yang di pengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas (X).

Dalam penelitian ini terdapat variabel “X” dan “Y” yang akan diteliti. Dimana variabel bebas “X” berupa “ Pola Hidup Sederhana (X_1) dan Kedisiplinan (X_2)” dan variabel tergantung “Y” atau yang dipengaruhi oleh variabel “X” yaitu “Perilaku Anti Korupsi”.

B. Definisi Operasional

Adapun definisi Operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perilaku Anti Korupsi

Perilaku anti korupsi prajurit TNI AD ialah sikap atau perilaku yang menentang terhadap tindakan yang merugikan keuangan negara,

perusahaan, organisasi di lingkungan Akademi Militer dan menjunjung tinggi nilai-nilai anti korupsi. Perilaku anti korupsi akan diukur dengan skala perilaku anti korupsi yang dibuat oleh peneliti berdasarkan 9 nilai-nilai perilaku anti korupsi yaitu nilai kejujuran (*honesty*), kepedulian (*care*), kemandirian (*independency*), kedisiplinan (*discipline*), tanggung jawab (*responsible*), kerja keras (*hard work*), kesederhanaan (*simplicity*), keberanian (*bravery*) dan keadilan (*justice*).

2. Pola Hidup Sederhana

Pola hidup sederhana prajurit TNI AD adalah kebiasaan yang kontinu yang dilakukan secara terus menerus dengan menjalani gaya hidup minimalis dengan tidak berlebihan. Pola hidup sederhana akan diukur dengan skala pola hidup sederhana yang telah teruji berdasarkan bentuk dari penerapan pola hidup sederhana dalam kehidupan sehari-hari diantaranya :1) Membiasakan hidup hemat dan menabung, 2) Selalu berbagi, 3) Menggunakan benda dengan bijaksana, 4) Kreatif dan inovatif, 5) Menyesuaikan keinginan dan kemampuan, 6) Berpenampilan sederhana, 7) Mengutamakan kebutuhan dari pada keinginan dan 8) Makan minum secukupnya.

3. Kedisiplinan

Kedisiplinan prajurit Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI AD) adalah sikap atau serangkaian perilaku prajurit TNI AD dengan menunjukkan, kepatuhan, kesediaan juga ketaatan ketika menjalankan tugas sesuai peraturan juga norma yang berlandaskan Sumpah Prajurit dan

Sapta Marga tanpa adanya paksaan. Kedisiplinan akan diukur dengan skala kedisiplinan yang telah teruji berdasarkan aspek kedisiplinan yaitu penerimaan peraturan, kepatuhan dan tanggung jawab.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi menurut (Amin, 2023) yaitu sekelompok manusia, peristiwa, binatang atau benda dalam suatu wilayah atau dalam suatu tempat secara terencana dan sebuah target peneliti ketika hendak melakukan penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pejabat pemegang keuangan Akademi Militer Magelang.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:81) (Syamsuri, 2021) Sampel merupakan bagian dari banyaknya jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Arikunto (Amin, 2023) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang mampu mewakili populasi sesuai dengan karakteristik yang telah ditentukan mengenai penelitian yang dilakukan, sehingga sampel merupakan beberapa subjek yang diambil dari populasi dengan karakteristik tertentu juga mewakili keseluruhan populasi dengan jumlah yang lebih sedikit.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan teknik *purposive sampling*, teknik yang pengambilan sampel atau sumber datanya melalui beberapa pertimbangan atau berdasarkan kriteria yang sesuai. Menurut

Sugiyono (2016:85) (Komala, 2017) bahwa *Purposive Sampling* adalah teknik penentu sampel dengan pertimbangan tertentu berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Sampel dalam penelitian ini adalah pejabat pemegang keuangan disatuan Akademi Militer Magelang yang berjumlah 50 orang dengan karakteristik atau kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun kriteria atau karakteristik sampel pada penelitian ini adalah :

- a. Personil dengan tugas mengelola dan menangani administrasi keuangan Akademi Militer
- b. Tidak memiliki catatan pelanggaran dalam bentuk apapun
- c. Berusia 20 – 45 tahun

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu bentuk pengumpulan data yang digunakan dengan tujuan untuk menggambarkan dan memaparkan keadaan yang ada. Berikut adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini skala psikologi.

Skala adalah salah satu alat ukur yang digunakan dalam penelitian dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dan mengungkap atribut tertentu melalui respon sebuah pertanyaan. Penelitian ini menggunakan skala psikologi model skala *likert*. Sugiyono (2011: 107) (Engkus, 2019) menjelaskan skala *likert* biasanya digunakan untuk dengan tujuan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang kepada suatu kelompok berkaitan dengan

fenomena yang ingin diteliti. Skala *likert* ini digunakan dalam kuisioner yang telah disusun sesuai dengan langkah-langkahnya.

Agar mendapatkan informasi data yang akurat tentang pola hidup sederhana, kedisiplinan dan perilaku anti korupsi. Pada variabel perilaku anti korupsi, peneliti menyusun instrumen pengukuran skala perilaku anti korupsi sesuai langkah-langkah penyusunan alat ukur skala. Pada variabel pola hidup sederhana, peneliti melakukan pengembangan instrumen dari penelitian yang dilakukan oleh Kurdi (2021) dan pada variabel kedisiplinan, peneliti melakukan modifikasi skala dari penelitian Wicaksono (2017). Setiap aspek masing-masing variabel terdapat aitem yang berbentuk pertanyaan-pertanyaan *favourable* (negatif) dan *unfavourable* (positif) dimana masing-masing aitem memiliki lima kemungkinan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

Table 1. *Blue Print* Skala Perilaku Anti Korupsi

Nilai	No Item		Jumlah
	<i>Favorable</i> (F)	<i>Unfavorable</i> (UF)	
Kejujuran	1,9	23	3
Kepedulian	19	5,24	3
Kemandirian	12,8	16	3
Tanggung Jawab	10	13,2	3
Kerja Keras	6,14	3	3
Sederhana	21	7	2
Keberanian	15	11,	2
Keadilan	4	17,18	3
Kedisiplinan	22	20	2
Total			24

Table.2 *Blue Print* Skala Pola Hidup Sederhana

Bentuk penerapan	No Item		Jumlah
	<i>Favorable</i> (F)	<i>Unfavorable</i> (UF)	
Membiasakan Hidup Hemat dan Menabung	3,11	10	3
Kreatif dan inovatif	5	12	2
Menyesuaikan kemampuan dan keinginan	6	2,8	3
Berpenampilan sederhana	9	4	2
Mengutamakan kebutuhan dari pada keinginan	1	7	2
Total			12

Table 3. *Blue Print* Skala Kedisiplinan

Aspek	No Item		Jumlah
	<i>Favorable</i> (F)	<i>Unfavorable</i> (UF)	
Penerimaan Peraturan	11,4	2,6	4
Kepatuhan	5,8	3,10	4
Tanggung Jawab	9,1,12	7	4
Total			12

Pada pelaksanaan penelitian, tugas subjek yaitu memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan diri subjek. Semakin tinggi skor yang diperoleh, semakin tinggi juga variabel pada diri subjek dan semakin rendah skor yang diperoleh, semakin rendah skor variabel subjek.

E. Metode Analisis Data

Analisis data menurut Sugiono (2017 : 244) (Suci Arischa, 2019) adalah proses mencari dan menyusun data secara terstruktur, sistematis dan diperoleh

dari hasil catatan lapangan, wawancara, kuisioner/angket melalui pengorganisasian data kedalam kategori serupa dan menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Metode analisis data atau pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis dekriptif digunakan dengan tujuan untuk memberikan deskripsi terkait data dari masing-masing variabel yang telah didapatkan dari kelompok subjek penelitian dan tidak dimasukan untuk melakukan pengujian hipotesis yang disajikan berupa frekuensi dan presentase, grafik dan *chart*, tabulasi silang.

Analisis deskriptif kuantitatif menurut (Widiana, 2016) adalah langkah dalam mengolah data yang dilakukan melaui menyusun secara sistematis dengan bentuk angka atau presentase terhadap objek yang diteliti.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis deskriptif kuantitatif adalah :

1. Persiapan Data

Menyiapkan data dengan mengubah data mentah menjadi sesuatu yang bermakna yang meliputi :

a. Validasi data

Untuk mengetahui pengumpulan data yang telah dilakukan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan tanpa memandang karakteristik, penyaringan, prosedur dan kelengkapan.

b. Mengedit data

Melakukan pemeriksaan data terhadap data yang menyimpang dan mengedit data penelitian guna mengidentifikasi.

c. Pengkodean data

Peneliti melakukan pengelompokan dan memberikan nilai pada hasil jawaban subjek

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel tergantung (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas (X1, X2.....) dengan tujuan untuk memprediksi nilai dan untuk mengetahui bagaimana arah dari variabel yang telah ditentukan. Hasilnya disajikan berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen.

Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah perilaku anti korupsi sedangkan variabel bebasnya yaitu pola hidup sederhana dan kedisiplinan. Rumus analisis regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan

Y : Perilaku anti korupsi

X_1 : Pola hidup sederhana

X_2 : Kedisiplinan

b_1 : Koefisien regresi variabel pola hidup sederhana

b_2 : Koefisien regresi variabel kedisiplinan

a : Konstanta

c. Uji Hipotesis

Hipotesis yaitu suatu pernyataan untuk menggambarkan suatu hubungan pada variabel satu sama lain dan merupakan jawaban sementara yang perlu diuji benar tidaknya. Menurut (Rahmaniar, 2015) hipotesis adalah dugaan sementara terhadap suatu masalah penelitian.

F. Kredibilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan salah satu uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid atau tidak valid dimana validitas instrumennya dibuktikan dengan validitas konten, validitas konstruk dan validitas kriteria (Janna & Herianto, 2021). Menurut Sugiharto dan Sitinjak (Sanaky, 2021) validitas berhubungan dengan sesuatu yang akan diukur dan untuk mengukur sah tidaknya suatu kuesioner sebelum pengambilan data dilakukan. Suatu tes dikatakan memiliki validitas tinggi apabila alat ukur yang digunakan mampu menghasilkan data akurat atau tepat sesuai dengan tujuan peneliti menggunakan alat ukur tersebut.

Pada penelitian ini untuk uji validitas, dalam pengujian terhadap kuisisioner yaitu dengan validitas konstruk dengan SPSS. Validitas konstruk adalah uji yang digunakan dengan memfokuskan pada sejauh mana alat ukur tersebut memberikan hasil pengukuran sesuai dengan definisi variabel penelitian, apabila definisi dari skala penelitian sesuai dengan teori dan item-item pertanyaannya sesuai, maka instrumen dinyatakan sah secara validitas konstruk (Syamsuryadin & Wahyuniati, 2017).

Berikut adalah langkah-langkah uji validitas konstruk berdasarkan langkah yang dikemukakan oleh De Vaus (1991) yaitu : 1) Memilih variabel yang akan dianalisis, 2) Estraksi awal seperangkat faktor, 3) ekstraksi akhir dari faktor dengan rotasi, dan 4) menyusun skala dengan tujuan untuk digunakan analisis lanjut.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Notoatmodjo (Janna & Herianto, 2021) reliabilitas yaitu data yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur yang akan digunakan bisa digunakan, diandalkan dan dipercaya. Ghazali (2009) (Sanaky, 2021) menyatakan bahwa reliabilitas merupakan alat yang mengukur kuesioner atau skala dari indikator atau konstruk. Suatu pengukuran skala atau kuesioner dikatakan reliabel apabila

Teknik uji reliabilitas yang digunakan oleh peneliti adalah *Alfa Cronbach*. Pengujian menggunakan *Alfa Cronbach* apabila instrumen memiliki jawaban benar lebih dari 1, misalnya instrumen berbentuk kuesioner, esai atau angket (Syamsuryadin & Wahyuniati, 2017).

Rumus koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* adalah sebagai berikut :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

r_i = koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach*

k = jumlah item soal

$\sum s_i^2$ = jumlah varians skor tiap item

S_t^2 = varians total

Diketahui apabila koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* kurang dari 0,70 ($r_i < 0,70$) maka memiliki korelasi yang rendah dan dilakukan pengurangan aitem, apabila koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* lebih dari 0,90 ($r_i > 0,90$) maka data tersebut memperoleh korelasi yang tinggi dan reliabel.

G. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah salah satu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan melakukan analisis data bersifat kuantitatif atau dalam bentuk data dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya (Sugiyono, 2012) (Prabowo & Laksmiwati, 2020). Sejalan dengan pendapat tersebut (Djollong, 2014) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif ialah

sebuah tahapan dalam menemukan pengetahuan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis sesuatu yang ingin diketahui atau teliti.

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel, variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari atau diteliti sehingga memperoleh informasi yang kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini dapat direncanakan sebagai berikut :

1. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang berpengaruh terhadap keberadaan variabel tergantung. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola hidup sederhana (X_1) dan kedisiplinan (X_2).

2. Variabel Tergantung

Variabel tergantung yaitu variabel yang diharapkan timbul akibat dari variabel bebas (X). Variabel tergantung penelitian ini adalah perilaku anti korupsi (Y).